BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di indonesia di nilai sangat baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Usaha ayam petelur memiliki prospek usaha yang baik. Banyaknya konsumen yang membutuhkan telur untuk memenuhi kebutuhanya khususnya di bidang usaha produksi membuat permintaan telur di berbagai daerah meningkat. Banyak pula dilihat dari berbagai usaha ayam petelur yang banyak meemenuhi kebutuhan telur di berbagai darah yang memunculkan niat untuk mengembangkan usaha ini karena memiliki prospek yang menjanjikan jika di kembankan dengan baik.

Ayam ras petelur adalah ayam *Final Stock* yang dihasilkan dari ayam ras bibit *parent stock*. ayam ras petelur merupakan jenis ayam yang dimiliki laju pertumbuhan sangat pesat dari jenis ayam pada umumnya, karena dilihat dari segi perawatan yang yang khusus dilihat dari segi pemeberian pakan yang baik serta pemberian vitamin yang teratur dari setiap jadwal pemberian pakan dan vitamin. Jika langkah tersebut dilakukan dengan baik maka kebutuhan nutrisi pada ayam akan tercukupi sehingga dapat menunjang pada kemampuan berproduksi telur yang tinggi. Ayam ras dibagi menjadi dua tipe yaitu ringan dan tipe medium (sedang). Ayam ras petelur tipe ringan memiliki ciri-ciri badan ramping dan postur tubuhnya kecil sehingga telur yang dihasilkan berukuran lebih kecil dari tipe medium dan berwarna merah. Ayam ras petelur tipe medium (sedang) memiliki postur yang cukup besar dan menghasilkan telur yang umumnya berwarna cokelat. Ayam ras petelur tipe medium ini juga dikenal sebagai ayam dwiguna atau ayam petelur cokelat yang memiliki berat badan antara ayam tipe ringan dan tipe berat.

Jenis ayam petelur yang dikembangkan adalah jenis ayam medium (sedang) yang berwarna merah begitu juga dengan para pesaing megembangkan ayam petelur dengan jenis yang sama karena dilihat dari jenis ayam ini meiliki ciri dan kemampuan yang baik untuk menghasilkan telur yang berkualitas.Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengusaha ayam petelur yang semakin meningkat. Perdagangan yang semakin berkembang

pesat saat ini, adanya kemungkinan untuk pemasa ran telur ayam ke pasar luar negeri karena produkayam ras memiliki elastisitas terhadap pendapatan per kapital. Meskipun usaha ayam petelur memiliki potensi yang menarik, banyak pula beberapa resiko yang harus diperhitungkan demi kelancaran dalam menjalankan usaha ayam petelur ini, namun sejumlah tantangan dapat menjadi hambatan yang berdampak pada kerugian.

Peningkatkan laba bagi pelaku usaha merupakan “suatu hal yang memerlukan pengembangan usaha agar memiliki kemajuan yang berdampak pada laba yang diinginkan dan mampu bersaing ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat. Namun sebelum melakukan pengembangan usaha terlebih dahulu dilakukan suatu kajian yang mendalam untuk mengatahui apakah usaha yang akan dilakukan itu layak atau tidak layak. Karena dalam mengembangkan usaha ini sangantlah membutuhkan berbagai tindakan penting yang sangant diperlukan. Hal ini diperlukan untuk menunjang usaha untuk berkembang dengan baik.Kajian semacam ini disebut sebagai studi kelayakan bisnis. Analisa kelayakan adalah suatu rencana dan perhitungan yang lebih spesifik dalam melakukn penyusunan maka harus menggambarkan secara jelas karakteristik bisnis yang sedang berjalan.

Upaya dalam melakukan pengembangan usaha tentunya tidak lepas dari pada masalah terpentingnya investasi yang harus diupayakan. Mengupayakan suatu investasi untuk sebuah usaha perlu melakukan studi kelayakan bisnis. Hal ini dilakukan untuk meihat peluang perusahaan perusahaan dalam jangka panjang, karena mengingat bahwa kondisi yang akan datang dipenuhi dengan tidak kepastian.harus memeperhatikan beberapa hal yang perlu di lakukan agar proses Menjalankan usaha ayam petelur dapat diperhatikan seperti lingkungan persaingan,jumlah ayam petelur serta jumlah hasil produksi pesaing. Dengan adanya hal ini memngkinkn pengusaha dapat mengetahui strategi yang harus diakuan dalam mengembangkan usaha ayam petelurnya.

Setelah melakuan survey pada CV.Prian serta melakukan peninjauan langsung terhadap para pesaing usaha ayam petelur maka didapat data seperti tabel berikut :

Tabel 1.1Data pengusaha ayam petelur di Desa Purwosari

Nama Pemilih Peternak	Jumlah Ayam Petelur	Produksi (Per Hari 90 %)	Jumlah Permintaan (per hari)	Jumlah Telur Per 3 tahun 2016-2018 (Butir) (Rp)
Priyan	300	270	550	291.600
Didik	1000	900	950	972.000
Abidin	500	450	550	486.000
Dedik	1100	990	950	1.069.200

Sumber: Data diperoleh dari CV.Prian Peternak Ayam Petelur di Desa Purwosar kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2014.

Keterangan:

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka dapat dilihat bahwa jumlah ayam petelur terbanyak pada pemilik Dedik dengan jumlah produksi telur per hari 990 butir telur yang dihasilkan dari 1100 jumlah ayam. Hal ini menunjukan ke produktifan ayam yang baik dalam menghasilkan telur sehingga Kebutuhan telur di Desa Purwosari. Dengan adanya beberapa usaha ayam petelur maka kebutuhan telur pada kecamatan natar terpenuhi. Disebabkan jumlah produksi dari semua pengusaha ayam petelur yang mencapai 90%. Dengan hal tersebut usaha peternakan ayam petelur diminati oleh beberapa orang untk dikembangkan karena memiliki prospek yang baik dan perawatan yang mudah serta tidak memiliki resiko yang besar sehingga beberapa orang mencoba di kembangkan untuk di jadikan peluang usaha. Dilihat dari berbagai pengusaha lain yang memiliki usaha yang lumayan besar dibandingkan usaha Ayam petelur milik CV. Prian membuat tingkat persaingna yang sangat besar. Tinginya jumlah produksi ayam petelur para pesaing membuat CV.Prian melakukan pengambangkan usahanya, antara lain:

1. Menambah jumlah ayam petelur.
2. Menambahkan luas tempat.
3. Menambahkan peralatan yang diperlukan bagi perusahaan.

Sehingga studi kelayakan bisnis yang perlu dilakukan agar usaha ini berjalan dan tidak sia-sia atau dengan kata lain tidak membuang materi, tenaga, atau pikiran secara percuma serta tidak akan menimbulkan masalah dimasa yang akan datang. Bahkan dengan adanya usaha atau proyek akan memberikan berbagai keuntungan serta manfaat kepada berbagai pihak Kasmir dan Jakfar(2003: 12). Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul ANALISISPENGEMBAGAN USAHA AYAM PETELUR TERHADAP VOLUME PRODUKSI CV.PRIAN DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya jumlah ayam petelur yang menyebabkan jumlah produksi yang rendah dari para pesaing.
2. Kurannya luas lahan yang mengakibatkan kesulitan dalam menambah jumlah ayam petelur.
3. Kurannya peralatan yang memadai dalam mengembangkan usaha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneltian ini mengangkat permasalahan mengenai:

Apakah jumlah produksi mampu memenuhi jumlah permintaan pasar yang diharapkan oleh CV.PrianKecamatan Natar Lampung Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang dihadapi, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris yang dikemukakan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan jumlah produksi agar mampu memenuhi jumlah permintaan pasar di kecamatan Natar Lampung Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang bermanfaat baik dari aspek teoritis, maupun aspek praktis, serta kepada pihak-pihak yang membutuhkannya:

1. Aspek Teoritis

   Aspek teoritis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan demi pengembangan ilmukhususnya dibidang pengembangan Usaha.
   b. Penelitian ini akan menjadi bahan perbandingan atau acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya dibidang pengembangan usaha.

2. Aspek Praktis

   Dalam aspek praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai barikut:

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perpajakan di kota metro dalam rangka meningkatkan volume produksi.

3. Bagi pihak akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk tambahan referensi dan bahan untuk menambah literatur penelitian tentang pengembangan usaha untuk meningkatkan produksi.